

Sosialisasi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri bagi Siswa SMA di Pekalongan: Upaya Meningkatkan Partisipasi Pendidikan Tinggi

¹Arditya Prayogi*, ²Noorma Fitriana M. Zain, ³Dimas Prasetya, ⁴Baryachi

^{1,2,3,4}UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan

Korespondensi: arditya.prayogi@uingusdur.ac.id

Abstrak

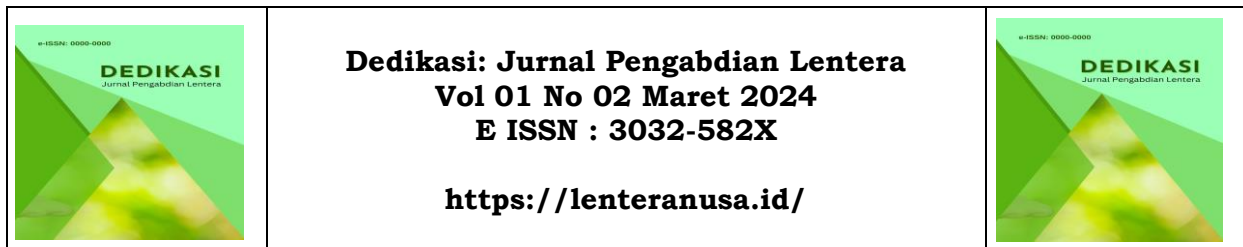
Era disrupted information and the current conditions of intense competition, education has become an important capital for humans to be able to compete and get a good quality of life. Furthermore, formal higher education plays an important role in improving the quality of human resources in a nation and country so that they can continue to innovate in this era. This service activity was carried out with the main background of providing more detailed information regarding the admissions process for state Islamic religious universities (PTKIN) as one of the state universities that can be accessed by high school graduates and the equivalent. This is done so that activity participants can better prepare themselves to take part in the PTKIN admission process. In this case, PTKIN can be an option for high quality and affordable higher education so that high school/equivalent students will have the opportunity to gain wider access to higher education. Service activities are carried out using the main method of socialization and assistance in accessing information to PTKIN. From the service activities, it was found that the participants were enthusiastic in taking part in the activities as evidenced by good responses during the activities. Delivery of information and assistance is provided so that participants can prepare themselves well for admission to PTKIN.

Kata Kunci: Sosialisasi, PTKIN, Partisipasi, Pendidikan Tinggi

Abstract

In the era of information disruption and the current conditions of intense competition, education has become an important capital for humans to be able to compete and get a good quality of life. Furthermore, formal higher education plays an important role in improving the quality of human resources in a nation and country so that they can continue to innovate in this era. This service activity was carried out with the main background of providing more detailed information regarding the admissions process for state Islamic religious universities (PTKIN) as one of the state universities that can be accessed by high school graduates and the equivalent. This is done so that activity participants can better prepare themselves to take part in the PTKIN admission process. In this case, PTKIN can be an option for high quality and affordable higher education so that high school/equivalent students will have the opportunity to gain wider access to higher education. Service activities are carried out using the main method of socialization and assistance in accessing information to PTKIN. From the service activities, it was found that the participants were enthusiastic in taking part in the activities as evidenced by good responses during the activities. Delivery of information and assistance is provided so that participants can prepare themselves well for admission to PTKIN.

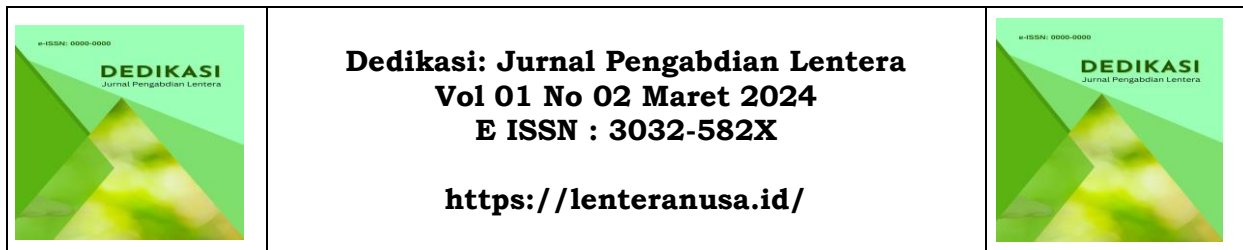
Keywords: Socialization, PTKIN, Participation, Higher Education



PENDAHULUAN

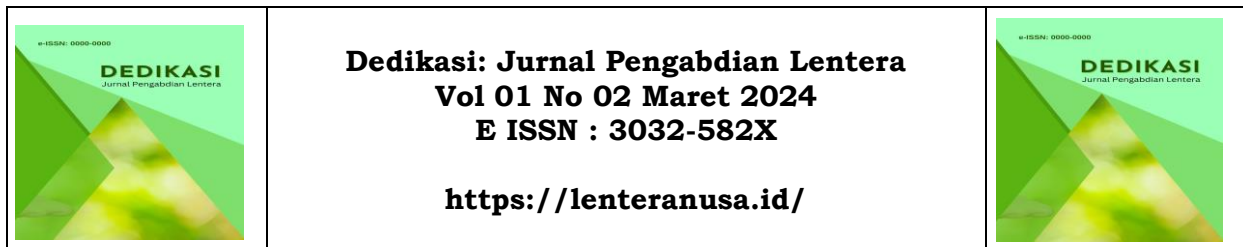
Pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan suatu bangsa, maju tidaknya suatu bangsa dipengaruhi oleh kualitas pendidikan bangsa itu sendiri. Oleh karena itu, pemerintah berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui jalan pendidikan. Pendidikan sendiri merupakan suatu “sistem” untuk dapat menjadikan suatu bangsa dan negara menjadi bangsa dan negara yang besar sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang No 20 tahun 2003 Bab II pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional Indonesia. Dalam UU tersebut ditegaskan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Prayogi, Sari, & Sari, 2023). Dalam bahasa Indonesia, istilah pendidikan berasal dari kata “didik” dengan memberinya awalan “pe” dan akhiran “an”, mengandung arti “perbuatan” (hal, cara atau sebagainya). Istilah pendidikan ini semula berasal dari bahasa Yunani “paedagogie”, yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah ini kemudian diterjemahkan dalam bahasa Inggris “education” yang berarti pengembangan atau bimbingan. Pendidikan umumnya adalah sebuah usaha sadar serta terarah untuk menolong seseorang dalam mendukung derajat serta martabatnya dengan mengoptimalkan serta memajukan kemampuan diri dalam melakukan segala hal yang baik (Mustoip, 2018). Melalui pendidikanlah seseorang akan dapat meningkatkan keterampilannya sebagai suatu hasil dari penerapan ilmu pengetahuan dan pengalaman selama proses pendidikan tersebut (Yusuf, 2018).

Peningkatan kualitas sumber daya manusia tersebut terutama dapat dilakukan ketika seseorang menempuh jalur pendidikan formal hingga perguruan tinggi. Dalam hal ini perguruan tinggi adalah satuan pendidikan penyelenggara pendidikan tinggi yang berkewajiban untuk ikut andil dalam pembentukan karakter bangsa. Tenaga pendidik perguruan tinggi adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, serta



menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Tridarma Perguruan Tinggi). Tenaga pendidik perguruan tinggi secara profesional memiliki fungsi sebagai pengajar, pendidik, dan pelatih sehingga dapat mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik. Hal tersebut menjadi pintu masuk bagi pendidikan karakter untuk dapat diimplementasikan di tingkat perguruan tinggi di Indonesia. Pengembangan karakter sangat penting dilakukan oleh perguruan tinggi dan stakeholdersnya untuk menjadi pijakan dalam penyelenggaraan pendidikan karakter di perguruan tinggi (Widodo, Riadi, & Ardi, 2017).

Di antara berbagai bentuk penyelenggaraan pendidikan di perguruan tinggi, terdapat perguruan tinggi keagamaan Islam negeri atau PTKIN. PTKIN adalah Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri, merupakan sebutan untuk beberapa kampus yang berada di bawah naungan dari Kementerian Agama RI. Perguruan tinggi tersebut terbagi menjadi tiga kategori kampus antara lain UIN atau Universitas Islam Negeri, IAIN atau Institut Agama Islam Negeri, dan STAIN atau Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri. PTKIN juga tersebar dari Aceh hingga Papua. Untuk dapat masuk ke PTKIN, maka paling tidak terdapat dua jalur utama yang dibuka. Pertama, SPAN-PTKIN yang berarti Seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri. Jalur masuk ini diselenggarakan oleh Panitia Pelaksana khusus yang ditunjuk oleh Kementerian Agama RI. Serupa dengan SNMPTN, penilaian seleksi jalur masuk SPAN-PTKIN didasarkan pada nilai rapor dan prestasi akademik lainnya, bukan melalui jalur ujian tertulis. Kedua, UM-PTKIN. Jika SPAN-PTKIN dilakukan melalui PPDS, jalur seleksi Ujian Mandiri (UM-PTKIN) ini menggunakan Sistem Seleksi Elektronik (SSE) atau menggunakan komputer. Calon mahasiswa yang diperbolehkan mengikuti jalur seleksi UM-PTKIN adalah mereka yang lulus maksimal dalam rentang tiga tahun terakhir. Terkait materi yang diujikan pada UM-PTKIN, yaitu tes literasi, numerasi, kemampuan akademik, dan literasi agama Islam. Selain dua jalur masuk PTKIN yang telah disebutkan di atas, seleksi masuk juga dapat dilakukan melalui UTBK-SNB.



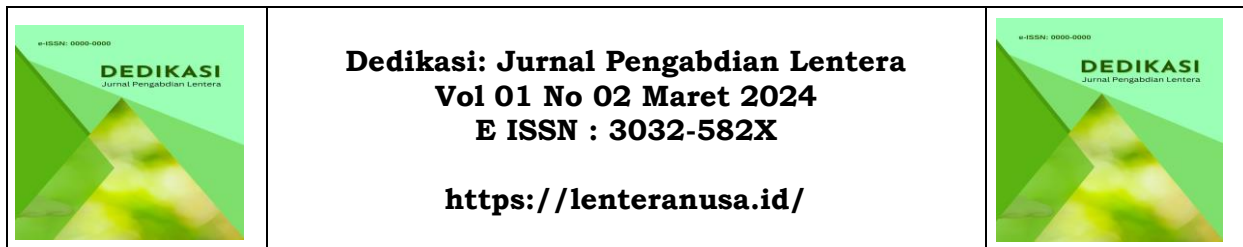
Dalam konteks ini kemudian kegiatan pengabdian ini dilaksanakan, terutama dengan tujuan agar para peserta memiliki pengetahuan dan informasi yang cukup dalam mengakses segala informasi terkait dengan perguruan tinggi keagamaan Islam negeri. Hal ini karena, *problem* utama yang dihadapi oleh mitra pengabdian ialah kurangnya sosialisasi atas berbagai informasi terkait PTKIN mulai dari informasi pendaftaran dan terutama informasi terkait dengan bentuk tes. Kurangnya informasi ini berdampak pada tidak cukup tingginya tingkat partisipasi siswa SMA/ sederajat dalam mengakses pendidikan di PTKIN. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini diarahkan pada sosialisasi terkait dengan sistem admisi di PTKIN.

METODE

Program pengabdian masyarakat ini menggandeng mitra dari Bimbingan Konseling (BK) SMAN 1 Kesesi Pekalongan. Kegiatan ini ditujukan bagi siswa/siswi kelas XII di SMAN 1 Kesesi dengan dilaksanakan di lapangan olahraga SMAN 1 Kesesi pada tanggal 22 Januari 2024. Secara luas dalam kegiatan pengabdian kali ini, digunakan metode *service learning* (disingkat dengan S-L) sebagai metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Metode S-L sendiri merupakan salah satu metode dalam pendekatan pengajaran yang menyatukan tujuan akademik sebagai upaya memunculkan kesadaran dalam memecahkan persoalan secara langsung (Prayogi, Novanta, Prabowo, Syukron, 2023). Adapun bentuk kegiatan yang dilakukan antara lain;

1. Sosialisasi

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan menjalin kolaborasi-kerjasama antara Tim Pengabdian dengan guru BK SMAN 1 Kesesi Pekalongan. Sosialisasi ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai informasi terkait dengan proses admisi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri yang akan mulai membuka pendaftaran pada bulan Juni 2024 sehingga harapannya banyak alumni SMA/ Sederajat, terutama SMAN 1 Kesesi yang dapat melanjutkan sekolah ke PTKIN.



2. Pembekalan dan Pemberian Motivasi

Kegiatan pembekalan dan motivasi ditujukan untuk memberikan bekal materi dan informasi terkait Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri seperti informasi pendaftaran, tata cara pendaftaran, bentuk-bentuk tes masuk dan hal-hal terkait dengan tata teknis mengakses informasi terkait Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri dan disertakan upaya pemberian motivasi untuk tetap melanjutkan pendidikan setinggi mungkin sebagai bagian dari upaya membangun bangsa dan negara.

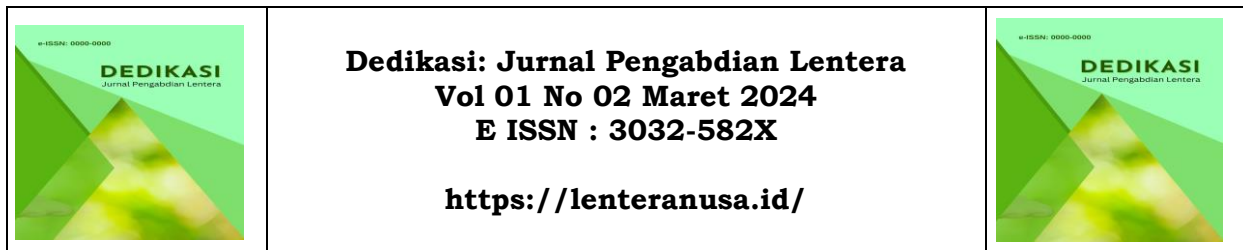
HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sosialisasi

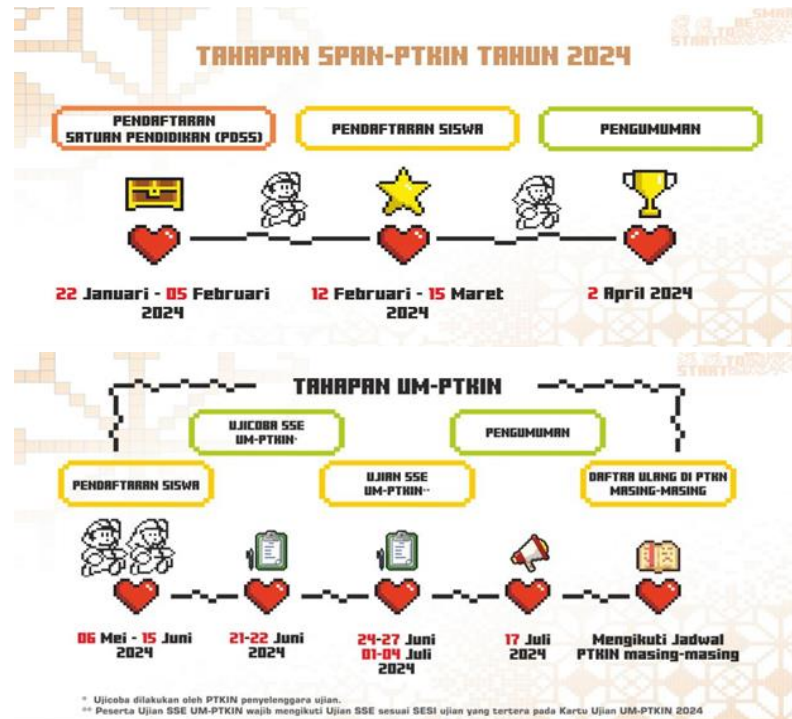
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan sosialisasi program dari tim pengabdian dan mitra guna membahas rencana kegiatan program yang akan dilaksanakan dan koordinasi terutama dengan guru BK SMAN 1 Kesesi Pekalongan tentang upaya sosialisasi admisi PTKIN. Hal ini siswa SMAN 1 Kesesi, terutama siswa/i kelas XII secara keseluruhan dapat mengikuti kegiatan kali ini. Dengan demikian, diharapkan informasi dapat disampaikan secara efektif dan efisien serta menjangkau siswa/i yang memiliki potensi akademik.

2. Pembekalan dan Pemberian Motivasi

Kegiatan pembekalan dan motivasi ditujukan untuk memberikan gambaran tentang materi dan informasi terkait PTKIN seperti informasi pendaftaran, tata cara pendaftaran, bentuk-bentuk tes masuk dan hal-hal terkait dengan tata teknis mengakses informasi terkait PTKIN kepada para peserta kegiatan. Selain itu, juga diberikan motivasi guna membangun pola pikir akan pentingnya mengenyam pendidikan setinggi-tingginya untuk memperbaiki kualitas hidup dan membangun peradaban bangsa yang lebih baik lagi. Motivasi perlu diberikan untuk menggugah semangat dan keinginan peserta melanjutkan pendidikan hingga perguruan tinggi (Arditya & Mayunda, 2022). Pemberian motivasi ditekankan pada kesempatan yang akan didapat menjadi lebih besar jika peserta mengenyam pendidikan tinggi, terutama pendidikan kedinasan yang dengannya dapat langsung terjun ke dunia kerja begitu telah selesai pendidikan. Setelah disampaikan motivasi,

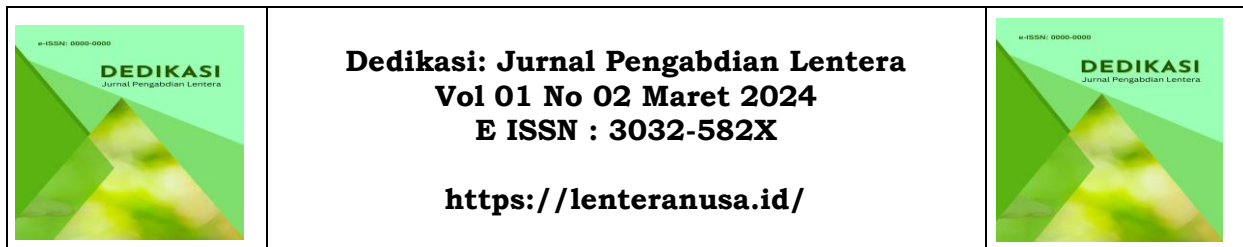


disampaikan pula beberapa informasi penting terkait dengan informasi jalur masuk PTKIN, utamanya melalui jalur SPAN-PTKIN dan UM-PTKIN yang dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Timeline Tahapan Pelaksanaan Seleksi PTKIN

Selain itu, disampaikan pula beberapa informasi penting lain terkait PTKIN, antara lain jumlah PTKIN yang ada, daya tampung yang ada pada SPAN-PTKIN dan UMPTKIN, jumlah program studi yang dibuka pada kedua jalur seleksi tersebut, serta ketentuan umum yang perlu diperhatikan. Hal penting lain yang juga disampaikan dalam rangkaian kegiatan pengabdian dalam bentuk sosialisasi dan pembekalan informasi kali ini ialah mekanisme alur pendaftaran PTKIN. Hal-hal yang disampaikan pada kegiatan ini tergambar pada gambar-gambar berikut:



Ketentuan Umum Pendaftaran UM-PTKIN

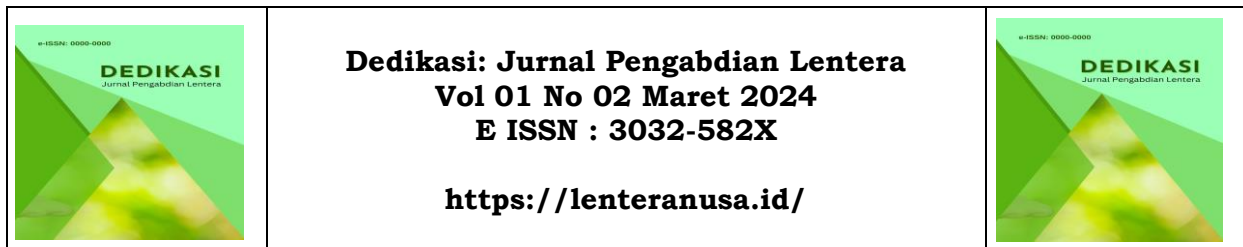
- Peserta yang berhak mendaftar adalah siswa pada Satuan Pendidikan MA/MAK/ SMA/SMK/SPM/PDF/PKPPS/ sederajat lulusan tahun 2022, 2023 dan 2024.
- Peserta lulusan tahun 2022 atau 2023 wajib memiliki Ijazah/Surat Keterangan Lulus (SKL) dan Peserta lulusan tahun 2024 wajib memiliki salah satu dari Surat Keterangan Lulus (SKL)/Pengumuman Lulus/KTP/Kartu Siswa.
- Peserta wajib memiliki :
 - a. Nomor Induk Siswa Nasional (NISN);
 - b. Email yang aktif dan dapat dihubungi;
 - c. Nomor WhatsApp yang aktif dan dapat dihubungi.
- Peserta melakukan pendaftaran secara mandiri pada laman <https://um.ptkin.ac.id>.
- Peserta melakukan pembayaran biaya pendaftaran melalui bank yang ditetapkan oleh Panitia Nasional.
- Peserta memilih maksimal 3 (tiga) Program Studi pada PTKIN/PTN.
- Peserta memilih PTKIN/PTN Titik Lokasi Ujian.
- Pendaftaran peserta dinyatakan selesai apabila peserta telah melakukan Finalisasi Pendaftaran.

Gambar 2. Ketentuan Umum Seleksi PTKIN



Gambar 3. Alur Pendaftaran Seleksi PTKIN

Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berkat adanya kerjasama antara semua pihak yang terlibat, yaitu tim pengabdian dan kelompok mitra kegiatan, yang dalam hal ini yaitu pihak SMAN 1 Kesesi Pekalongan. Kedua mitra memberikan dukungan dalam pelaksanaan



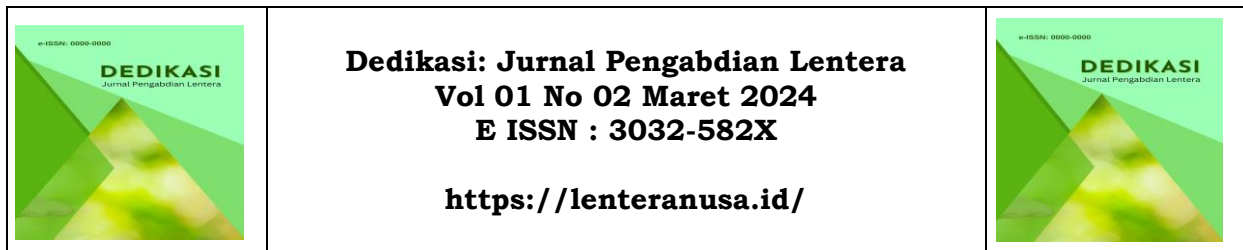
kegiatan, serta menaruh harapan terhadap keberlanjutan program ini untuk meningkatkan minat siswa/i SMA/Sederajat, terutama di SMAN 1 Kesesi dalam melanjutkan pendidikan hingga perguruan tinggi secara luas/umum. Secara umum kontribusi dan partisipasi peserta dalam mengikuti kegiatan ini terlihat antusias dan memperoleh manfaat banyak terkait perencanaan masa depan hingga motivasi hidup menuju kehidupan yang lebih baik dari kondisi saat ini, utamanya setelah diberikan materi sosialisasi, pembekalan informasi dan motivasi mempersiapkan proses admisi di PTKIN.



Gambar 4. Sosialisasi Informasi Seleksi PTKIN

KESIMPULAN

Pada kegiatan pengabdian kali ini dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain, pertama, kegiatan pengabdian dilakukan sebagai upaya untuk memberi informasi secara luas kepada para siswa SMA/ sederajat di Pekalongan untuk dapat mengakses informasi terkait dengan perguruan tinggi keagamaan Islam negeri (PKIN). Hal ini mengingat dalam proses admisi PTKIN terdapat beberapa hal yang perlu dipahami secara khusus, terutama terkait dengan informasi teknis dan informasi terkait materi dan proses seleksi. Kedua, kegiatan pengabdian ini menjalin kolaborasi dengan pihak sekolah yang menjadi fasilitator dalam upaya sosialisasi dan pemberian informasi dan motivasi untuk dapat mengikuti proses admisi PTKIN dengan tujuan untuk meningkatkan angka partisipasi pada pendidikan tinggi/ sederajat. Ketiga, dengan mengambil format sosialisasi, pembekalan informasi, serta motivasi, kegiatan pengabdian ini berhasil menjangkau peserta kegiatan untuk ikut serta dalam kegiatan yang dibuktikan dengan kehadiran di tempat kegiatan. Tidak hanya



itu, kegiatan pengabdian ini juga memberikan hasil yang baik dan berkesan bagi para peserta yang dibuktikan dengan antusiasme para peserta selama kegiatan berlangsung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada mitra kegiatan pengabdian yaitu SMAN 1 Kesesi Pekalongan, terutama para guru Bimbingan Konseling (BK) yang telah bersedia menerima tawaran kolaborasi kegiatan pengabdian ini. Disampaikan pula apresiasi yang tinggi kepada para peserta kegiatan yang telah antusias mengikuti kegiatan pengabdian kali ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arditya, P., & Risky Mayunda, L. (2022). Peningkatan Dan Penguatan Produktivitas Dan Kreatifitas Masyarakat Desa Bojong Minggir Kabupaten Pekalongan Di Era New Normal. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)–Aphelion*, 3(1), 52-58.
- IF, A. H., Prayogi, A., & Tabi'in, A. (2024). Telaah Deskriptif Sejarah Lembaga dan Metode Pendidikan di Masa Dinasti Abbasyiah. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(1).
- Mustoip. (2018). Implementasi Pendidikan Karakter. Surabaya: CV. Jakad.
- Prayogi, A., Anwar, S., Defi, M. A., Zulfa, N., Ananda, D. F., Azzahra, K., ... & Itsnaini, A. R. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Hadrah Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Keterampilan Kesenian Islam Siswa di SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan. *Nangroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, 2(8).
- Prayogi, A., Sari, N. H. M., & Sari, F. L. (2023, December). Persepsi Siswa Bimbingan Belajar Luar Sekolah Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Tinggi di Perguruan Tinggi Keagamaan IslamNegeri (Studi Terhadap Siswa Bimbingan Belajar di Kota Pekalongan). In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan (SENDIK)* (Vol. 1, No. 1, pp. 348-368).
- Prayogi, A., Novanta, N. M., Prabowo, D. S., & Syukron, A. A. (2023). Pendampingan Persiapan Olimpiade Sains Nasional Tingkat Provinsi Bidang IPS bagi Siswa SMP Sederajat di Kabupaten Batang. *Amare*, 2(2), 34-39.
- Widodo, M., Riadi, B., & Ardi, I. W. (2017). Nilai Karakter dan Berbahasa Mahasiswa FKIP Universitas Lampung pada Mata kuliah MKU Bahasa Indonesia. *AKSARA Jurnal Bahasa dan Sastra*, 18 (1), 55-62.
- Yusuf, M. (2018). Pengantar Ilmu Pendidikan. Palopo: Lembaga Penerbit IAIN Palopo.